

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Kecapi, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, yang telah dilaksanakan selama 30 hari yang memfokuskan pada peningkatan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) khususnya UMKM Emping Ibu Marpuah, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dengan adanya pendampingan dan pelatihan penggunaan media sosial, UMKM Emping Melinjo mampu memanfaatkan Instagram dan TikTok sebagai sarana promosi yang lebih modern dan efektif.
2. Pembuatan konten digital seperti foto produk, video proses pembuatan, serta desain visual yang menarik membantu meningkatkan branding produk emping melinjo agar lebih dikenal masyarakat luas.
3. Strategi branding melalui desain logo, tema feed, dan identitas visual membuat UMKM Emping Melinjo memiliki citra merek yang lebih profesional dan berpotensi memperluas jangkauan pasar.

3.2 Saran

Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) 2025 ini, penulis ingin memberikan masukan dan saran yang mempunyai tujuan untuk memberikan informasi demi kebaikan UMKM Emping Ibu Marpuah:

1. Diharapkan UMKM Emping Melinjo dapat lebih konsisten dalam mengelola media sosial, baik dengan mengunggah konten secara rutin maupun menjaga interaksi dengan konsumen.
2. Perlu adanya inovasi produk, baik dari segi rasa maupun kemasan, agar emping melinjo tidak hanya dikenal sebagai makanan tradisional tetapi juga menarik perhatian generasi muda.
3. UMKM Emping Melinjo disarankan untuk menjalin kerja sama dengan marketplace online guna memperluas pasar dan meningkatkan penjualan secara digital.

3.3 Rekomendasi

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan PKPM masih banyak terdapat kekurangan sehingga diperlukan adanya langkah untuk penyempurnaan. Maka dari itu setelah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini penulis memberikan rekomendasi untuk kebaikan pemilik UMKM Emping Ibu Marpuah yaitu :

1. Ibu Marpuah perlu terus memanfaatkan perkembangan teknologi digital tidak hanya dalam pemasaran, tetapi juga dalam manajemen usaha, agar dapat lebih efisien dan kompetitif di era modern.
2. Program pendampingan yang sudah dilakukan sebaiknya diterapkan secara berkelanjutan dan tidak berhenti setelah PKPM selesai, agar manfaatnya dapat dirasakan dalam jangka panjang.
3. UMKM Emping Melinjo diharapkan mampu menjadi salah satu ikon kuliner khas Desa Kecapi yang dapat dikenal tidak hanya di tingkat lokal, tetapi juga menembus pasar nasional bahkan internasional.

Demikian rekomendasi yang dapat penulis sampaikan kepada Bapak Syarifuddin Lana, semoga apa yang telah penulis lakukan selama kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Kecapi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi jangka panjang.